

LOMBA PERSI AWARDS 2023
KATEGORI LOMBA : *GREEN HOSPITAL*

*Tingkatkan Implementasi Green Hospital
dalam Rangka Mendukung
Rumah Sakit Aman & Ramah Lingkungan*

Oleh :
RUMAH SAKIT ST. CAROLUS BORROMEUS KUPANG

1. Ringkasan

Rumah sakit ramah lingkungan saat ini menjadi salah satu kebutuhan dalam manajemen perubahan yang sedang dikembangkan di banyak rumah sakit. Rumah sakit ramah lingkungan atau dikenal dengan *Green Hospital* merupakan sebuah konsep rumah sakit yang didesain dengan memberdayakan potensi alam sebagai sumber daya utama. Rumah Sakit St. Carolus Borromeus Kupang adalah salah satu Rumah Sakit yang telah menerapkan konsep *Green Hospital*. Tujuannya untuk mewujudkan Rumah Sakit yang ramah lingkungan, aman, dan nyaman buat seluruh pasien, pengunjung, dan petugas. Upaya dalam penerapan konsep *Green Hospital* di Rumah Sakit St. Carolus Borromeus Kupang dilakukan dalam berbagai cara dan metode yang sesuai prosedur.

2. Latar Belakang

Standar Akreditasi Rumah Sakit yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit, menyatakan bahwa rumah sakit merupakan tempat yang dapat mempengaruhi lingkungan dan kesehatan, baik melalui penularan penyakit maupun pencemaran lingkungan. Oleh karena itu, rumah sakit perlu memenuhi persyaratan kesehatan yang sesuai.

Green Hospital merupakan sebuah konsep rumah sakit yang didesain dengan memberdayakan potensi alam sebagai sumber daya utama sehingga ramah terhadap lingkungan dan lebih menghemat pengeluaran energi. Tujuh elemen yang harus diperhatikan pada rumah sakit yang ramah lingkungan, yaitu *energy efficiency, green building design, alternative energy generation, transportation, food, waste, dan water*.

Konsep *Green Hospital* diusulkan sebagai tantangan untuk mengantisipasi pencemaran lingkungan, efisiensi sumber daya, dan dampak pemanasan global. Rumah sakit telah melakukan upaya untuk mengurangi kerusakan lingkungan dan berkontribusi pada kesehatan masyarakat serta penghematan energi dan pengelolaan limbah. Oleh karena itu, implementasi kebijakan dan strategi manajemen yang tepat diperlukan dalam rumah sakit, termasuk efisiensi penggunaan energi, air, kertas,

penggunaan material yang ramah lingkungan, pengelolaan limbah, pencemaran lingkungan, budaya ramah lingkungan, dan efisiensi biaya operasional.

Sebagai sarana umum yang beroperasi 24 jam sehari, Rumah Sakit St. Carolus Borromeus mengkonsumsi sejumlah besar sumber daya alam seperti air bersih, listrik, bahan bakar, dan kertas yang berasal dari sumber daya hutan. Rumah Sakit St. Carolus Borromeus merupakan salah satu sumber potensial yang dapat menimbulkan dampak negatif pada lingkungan. Seperti halnya sektor industri dan manufaktur, kegiatan di rumah sakit melibatkan aktivitas banyak orang sehingga potensial menghasilkan sejumlah limbah, baik limbah padat, cair maupun gas. Limbah rumah sakit, terutama yang berasal dari aktivitas medis, berpotensi besar menurunkan kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat. Dengan berlatar belakang kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya tersebut, maka Rumah Sakit St. Carolus Borromeus Kupang berkomitmen untuk mendukung dan menerapkan konsep *Green Hospital*.

3. Tujuan

Adapun tujuan dari Rumah Sakit St. Carolus Borromeus dalam menerapkan prinsip *Green Hospital* adalah sebagai berikut :

- a. Mewujudkan dan mempromosikan program rumah sakit yang ramah lingkungan;
- b. Mewujudkan lingkungan rumah sakit yang dapat memberikan jaminan perlindungan kesehatan, keamanan, dan keselamatan bagi manusia dan lingkungan hidup;
- c. Mewujudkan manajemen pengelolaan kualitas kesehatan lingkungan yang baik di Rumah Sakit;
- d. Mewujudkan efisiensi biaya operasional rumah sakit yang didapatkan dari proses efisiensi dan pengelolaan berbagai sumber daya.

4. Langkah-Langkah

Adapun langkah-langkah yang kami terapkan dalam mengimplementasikan *Green Hospital* adalah :

- a. Penggunaan alat radiologi ramah lingkungan yang tidak menghasilkan limbah radioaktif;

- b. Pengelolaan limbah infeksius dari kamar mandi, *laundry*, Unit Sterilisasi Sentral, wastafel cuci tangan, yang diarahkan ke IPAL (Instalasi Pengelolaan Air Limbah) dengan sistem Biomedis;
- c. Penggunaan sarana dan prasarana ramah lingkungan (cat rumah sakit yang aman, serta penggunaan kusen, pintu dan jendela yang menggunakan bahan aluminium);
- d. Penghematan listrik, penggunaan alat-alat berdaya listrik kecil, penggunaan lampu LED hemat daya, serta tindakan mematikan dan menhidupkan lampu sesuai SPO (pada jam-jam tertentu sehingga dapat dimaksimalkan hemat energi);
- e. Pengelolaan bahan makanan pasien secara segar dan langsung, tanpa pemrosesan berlebihan yang akan menurunkan kualitasnya;
- f. Penggunaan alat kesehatan bebas merkuri yang telah dilarang karena berbahaya bagi lingkungan;
- g. Pengelompokan tempat penyimpanan B3 serta pembuangan limbah B3 di TPS B3 khusus;
- h. Adanya kebijakan larangan merokok di seluruh area rumah sakit bagi seluruh pasien, pengunjung, dan petugas rumah sakit;
- i. Menerapkan penghematan kertas di Unit Rekam Medik dengan menggunakan sistem pendataan *fingerprint* dan penggunaan kertas bekas di Unit-Unit dalam kegiatan dokumentasi tertentu;
- j. Menerapkan kebijakan penghematan air di berbagai unit.

5. Hasil

Hasil yang diperoleh dari pengembangan konsep *Green Hospital* di Rumah Sakit St. Carolus Borromeus Kupang sesuai dengan harapan yang ingin dicapai. Penggunaan komputer radiografi yang tidak menghasilkan limbah radioaktif sangat berdampak baik bagi lingkungan dan meningkatkan keselamatan pasien.

Pengelolaan limbah infeksius yang mengarah ke IPAL (Instalasi Pengelolaan Air Limbah), dengan sistem Biomedis (proses biologi menggunakan bakteri anaerob), menghasilkan air yang aman, sehingga dapat digunakan untuk memelihara ikan atau menyiram tanaman, selain itu hal ini tidak akan membahayakan lingkungan sekitar

yang padat penduduk, karena dapat mencegah penularan penyakit-penyakit infeksi berbahaya.

Sementara itu kami juga menggunakan sarana dan prasarana ramah lingkungan, yaitu cat rumah sakit yang aman, serta penggunaan kusen, pintu, jendela berbahan aluminium, yang berdampak mengurangi penggunaan kayu. Langkah-langkah penghematan listrik dan air ditata sedemikian rupa melalui kebijakan/peraturan di rumah sakit. Hal ini menghasilkan perbaikan luar biasa berupa efisiensi biaya, sumber daya alam, dan mencegah pemborosan yang tidak perlu, yang mendukung kelestarian lingkungan.

Pengelolaan bahan makanan pasien secara segar dan langsung, tanpa pemrosesan berlebihan juga dilakukan. Bahan makanan yang dibeli di pasar langsung dibersihkan, dipilah, serta disimpan di ruang penyimpanan yang aman dan diolah menjadi beragam makanan sehat.

Penggunaan alat kesehatan bebas merkuri sudah lama dilakukan. Menggantinya dengan alat digital aman yang meningkatkan keamanan dan keselamatan pasien serta petugas. Pula khusus bahan B3, disimpan dalam tempat terpisah. Pembuangannya pun tidak dilakukan sembarangan, karena melalui pemusnahan khusus yang aman.

Adanya kebijakan larangan merokok di seluruh area rumah sakit berdampak pada bersih dan segar udara di dalam maupun sekitar rumah sakit. Terakhir, adalah menerapkan penghematan kertas di Unit Rekam Medik dengan menggunakan sistem pendataan *fingerprint* dan penggunaan kertas bekas di Unit-Unit dalam kegiatan dokumentasi tertentu. Hal ini akan menghemat kertas yang berbahan dasar kayu. Selain lebih ramah sumber daya alam, tindakan ini menghasilkan penghematan biaya operasional rumah sakit.

Lampiran

LEMBAR PENGESAHAN

LOMBA PERSI AWARDS 2023
KATEGORI LOMBA : *GREEN HOSPITAL*

Oleh :
RUMAH SAKIT ST. CAROLUS BORROMEUS KUPANG

Tanggal : 7 September 2023

Disahkan Oleh :

Direktur Rumah Sakit St. Carolus Borromeus Kupang



A handwritten signature in black ink, consisting of several fluid, connected strokes.

dr, Ariyanti Yusnita